

ABSTRAK

Tahun 2018 merupakan tahun diadakannya pemilihan kepala daerah secara serentak di Indonesia, termasuk salah satunya yaitu pemilihan kepala daerah Provinsi Sumatera Utara. Untuk mengetahui bagaimana pandangan masyarakat tentang kandidat yang mereka dukung dapat dilakukan dengan cara melakukan analisis sentimen dengan menggunakan data twitter. Penggunaan data twitter sendiri bukan tanpa alasan, pengguna twitter aktif di Indonesia menempati peringkat ketiga secara global pada tahun 2016. Pada tahun tersebut, sebanyak 4,1 miliar *tweet* di tulis oleh pengguna twitter di Indonesia. Pada penelitian ini akan dilakukan analisis dengan menggunakan data twitter yang berjumlah 226.267 *tweet* yang diambil berdasarkan kata kunci yang terkait dengan kedua kandidat pasangan calon gubernur dan wakil gubernur, beberapa kata kunci yang digunakan untuk mengambil data twitter diantaranya adalah nama kandidat calon gubernur, nama kandidat calon wakil gubernur dan slogan dari masing-masing pasangan kandidat. Data tersebut dikumpulkan selama kurang lebih 4 bulan dari tanggal 24 Maret 2018 hingga 29 Juni 2018. Data tersebut akan di analisis menggunakan metode analisis sentimen *lexicon based*. Hasil dari analisis sentimen tersebut berupa klasifikasi *tweet* positif dan negatif. Hasil klasifikasi positif dari penelitian ini nantinya akan dibandingkan hasil resmi dari Komisi Pemilihan Umum (KPU) untuk mengetahui apakah sentimen masyarakat berbanding lurus dengan hasil pemilihan umum.

Kata kunci : analisis sentimen, twitter, berbasis leksikon